



Sosialisasi Pencegahan Penyadapan Terhadap Media Sosial di Lingkungan RT 06 RW 03, Kelurahan Limo, Kota Depok

Aris Dwi Prasetyo¹, Ganang Ali Vardu², Maulana Arvyantomo³, Mochamad Iqsal Alfiansyah⁴, Mohammad Akbar⁵, Muchlas Ariadi Putra⁶, Muhamad Bagus Setiawan⁷, Muhammad Dwi Oktavianto⁸, Rengga Aditama Vicky⁹, Yuliansyah Abimanyu¹⁰, Maulana Ardhiansyah¹¹

Universitas Pamulang

Email: serududuy@gmail.com¹, ganangalivardu8@gmail.com², maulanaarvy67@gmail.com³, iqsalalfiansyah@gmail.com⁴, mohbarakbar1@gmail.com⁵, muklas09arya@gmail.com⁶, muhamadbagussetiawan.26@gmail.com⁷, mdomuhhammad@gmail.com⁸, renggaadivi@gmail.com⁹, yuliansyah.abimanyu29@gmail.com¹⁰, maulana1402@gmail.com¹¹

Kata kunci:

Abstrak

office, word, excel,
Madrasah Ibtidaiyah,
teknologi

Perkembangan teknologi informasi dan digital sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan masyarakat. Dengan lahirnya media sosial menjadikan sebuah pergeseran budaya. Hampir semua masyarakat Indonesia menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mendapatkan informasi lebih cepat. Media sosial ialah sebuah media online yang penggunaanya dapat berpartisipasi atau berbagi menciptakan informasi. Dampak positifnya ialah dapat memudahkan kita berinteraksi kepada orang banyak. Namun ada juga dampak negatifnya seperti penyadapan sosial media yang sering terjadi di Indonesia. Penyadapan adalah salah satu kegiatan seseorang untuk mencuri data dengan atau tanpa memasang alat atau perangkat tambahan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi baik secara diam-diam ataupun terang-terangan. Oleh karena itu kami melakukan sosialisasi pencegahan penyadapan bertujuan untuk menghindari dari ancaman kejahatan penyadapan.

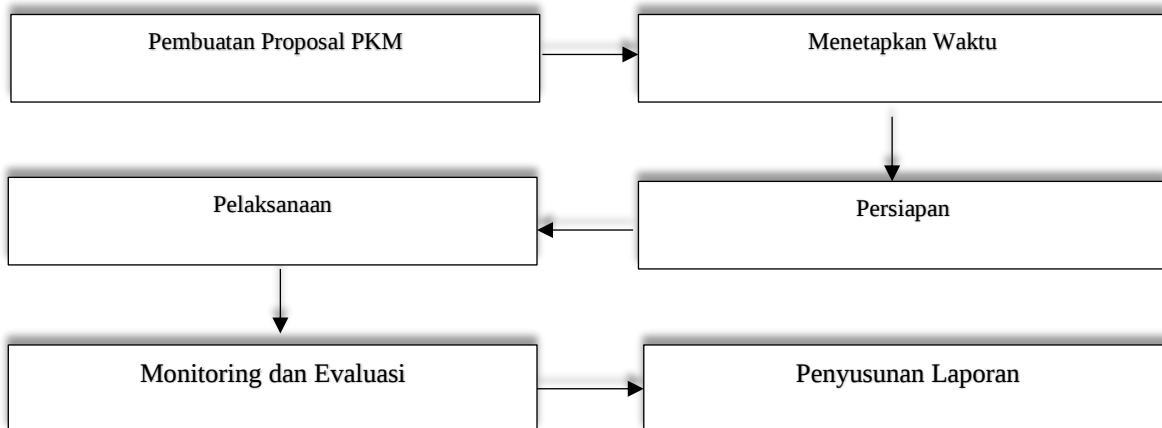
Pendahuluan

Perkembangan teknologi dewasa ini sedemikian pesat, komunikasi menjadi salah satu kebutuhan pokok. Salah satu cara berkomunikasi yang sangat populer adalah melalui media sosial. Media sosial menjadi kebutuhan penting bagi banyak orang. Tak jarang kita selalu terhubung dengan dunia luar melalui media sosial. Hubungan beragam yang dibangun dengan orang yang sudah dikenal, kerabat, relasi, ataupun pihak-pihak yang belum kita kenal dan baru diketahui lewat dunia maya. Penggunaan media sosial sangat beraneka ragam, seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, WhatsApp dan yang lainnya (Triwanto & Aryani, 2020). Salah satu media sosial yang populer saat ini adalah WhatsApp. WhatsApp adalah aplikasi perpesanan instan pada smartphone yang memungkinkan pengguna

mengirim dan menerima pesan seperti SMS tanpa menggunakan pulsa melainkan koneksi internet. Saat ini WhatsApp banyak digunakan untuk berbagai hal seperti chat personal, grup, komunitas, seminar online, verifikasi data dan sebagainya. Namun muncul berbagai permasalahan akibat penyalahgunaan media sosial WhatsApp seperti penyadapan. Kejahatan yang dimaksud ialah kejahatan yang sering terjadi melalui elektronik seperti mengakses data informasi, mengakses sistem elektronik milik orang lain dengan cara ilegal, penyadapan sistem elektronik orang lain dari private maupun public, merubah informasi atau dokumen elektronik milik orang lain, mengganggu sistem elektronik dan pemalsuan dokumen elektronik dengan cara manipulasi penciptaan, perubahan, penghilangan serta pengrusakan (ARTIKEL PLAGIASI M.Aditya Ananda Aulia.Pdf, n.d.). 2 2 Penyadapan adalah salah satu kegiatan seseorang untuk mencuri data dengan atau tanpa memasang alat atau perangkat tambahan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi baik secara diam-diam ataupun terang-terangan. Oleh karena itu kami melakukan sosialisasi pencegahan penyadapan bertujuan untuk menghindari dari ancaman kejahatan penyadapan (Saifullah.Pdf, n.d.). Untuk membantu warga agar lebih berhati-hati dalam penggunaan media sosial di era teknologi saat ini

Metode

Metode pelaksanaan PKM “SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYADAPAN TERHADAP MEDIA SOSIAL DI LINGKUNGAN RT 06 RW 03 LIMO DEPOK” ini merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana. Dengan tahapan sebagai berikut :



Gambar 1 Diagram Alur Pelaksanaan PKM

Dari Tahapan-tahapan diatas, dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Tahap Pembuatan Proposal PKM.
Dilaksanakan 1 bulan sebelum kegiatan. Pada tahap ini, tim kami membuat proposal yang terdiri dari 4 Bab yang akan dikumpulkan ke dosen pembimbing.
2. Tahap Menetapkan Waktu
Dilaksanakan 2 minggu sebelum kegiatan. Tim kami berkomunikasi terlebih dahulu kepada pak RT untuk menetapkan tanggal pelaksanaan PKM dan meminta izin tempat untuk melakukan presentasi sosialisasi kegiatan PKM.
3. Tahap Persiapan
Dilaksanakan 1 minggu sebelum kegiatan. Pada tahap ini tim kami telah mempersiapkan alat-alat perlengkapan seperti kamera, konsumsi, dan media presentasi yaitu proyektor dan layar.
4. Tahap Pelaksanaan PKM
Tahap ini dilaksanakan ketika semua persiapan sudah selesai dan dilanjutkan dengan presentasi sosialisasi kepada bapak-bapak. Materi yang di presentasikan mengenai :

- Media Sosial
 - Jenis – jenis Kejahatan Cyber
 - Menjelaskan bagaimana teknik penyadapan
 - Cara agar terhindar dari penyadapan
 - Diakhiri dengan sesi tanya jawab dengan bapak – bapak.
5. Tahap Monitoring dan Evaluasi
Tahap ini merupakan tahap pemantauan kegiatan dengan tujuan memberikan gambaran tentang keberhasilan sosialisasi penyuluhan yang sudah dilakukan. Evaluasi yaitu tersampainya materi yang dibawa tim kepada kelompok sasaran
6. Tahap Penyusunan Laporan
Penyelesaian laporan sebagai bentuk pertanggung- jawaban terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di daerah Limo Rt 06 Rw 03.

Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Peserta yang ikut dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Warga Masyarakat RT 06 Rw 03 Limo Depok.

Hasil

Kegiatan yang kami lakukan pada penyuluhan ini adalah melakukan presentasi dan arahan kepada warga agar warga terhindar dari penyadapan di media sosial



Kemudian dilanjutkan dengan pembawaan materi sebagai berikut :

1. Media Sosial
Pertama kelompok kami mengenalkan kepada warga tentang apa itu Media Sosial
2. Jenis – jenis kejahatan cyber
Terdapat jenis – jenis kejahatan cyber saat ini, sehingga perlu di jelaskan kepada warga supaya warga dapat membedakan kejahatan cyber yang satu dengan kejahatan cyber yang lainnya.
3. Menjelaskan bagaimana teknik penyadapan
Setelah pengenalan jenis – jenis kejahatan cyber, dilanjutkan dengan menjelaskan bagaimana teknik penyadapan yang banyak digunakan. Dengan dijelaskan bagaimana teknik penyadapan, diharapkan warga lebih mengetahui jika mereka dalam situasi sedang di sadap oleh orang lain.
4. Cara agar terhindar dari penyadapan
Dan yang terakhir warga kami kasih saran untuk bagaimana cara nya agar terhindar dari penyadapan

Pembahasan

Penyadapan adalah kegiatan untuk mendengarkan, merekam, membelokkan, mengubah, menghambat dan/atau mencatat transmisi informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang tidak bersifat publik baik menggunakan jaringan kabel komunikasi maupun jaringan nirkabel seperti pancaran elektromagnetis atau radio frekuensi.

Penyelesaian Masalah

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan sosialisasi serupa pada masyarakat di daerah yang lain, dengan materi yang sama. Agar dapat lebih memberikan pengertian dari bahaya kejahatan di media sosial.
2. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga masyarakat benar-benar dapat menggunakan media sosial dengan baik dan benar.



Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, kesimpulan yang dapat diambil adalah pengetahuan dan pemahaman masyarakat rt 06/rw 03 kelurahan Limo, kota Depok mengenai cara menggunakan media sosial yang baik dan benar agar terhindar dari kejahatan menjadi meningkat. Sehingga masyarakat dapat lebih berhati-hati dan lebih bijak dalam menggunakan media social, terutama dapat terhindar dari berbagai macam kejahatan di media sosial seperti penyadapan atau penipuan.

Daftar Pustaka

- Hidayati, T., Kurniawan, W., Ikasari, I. H., Handayani, I., & Noviana, W. (2021). PENGENALAN ETNOMATEMATIKA DALAM KAJIAN NUSANTARA. KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 74-80.
- Hidayati, T., & Kurniawan, W. (2021). Stability Analysis of Lotka-Volterra Model in The Case of Interaction of Local Religion and Official Religion. International Journal of Educational Research & Social Sciences, 2(3), 542-546.
- M.Aditya Ananda Aulia.pdf. (n.d.). Kurniawan, Y., & Ardhiyansyah, M. (n.d.). Perencanaan Sistem Informasi Bank Sampah WPL Depok Berbasis Web. 13. Romi, A., Ardhiyansyah, M., & Shandi, N. (n.d.). Jaringan Komputer. Unpam Press. Saifullah.pdf. (n.d.).

- Surdyanto, A., Kurniawan, W., Kuncoro, I. W., & Hidayati, T. (2020). Pelatihan Editing Bahasa Inggris Dengan Grammarly Dan Layout Dengan Ms Word Pada Penerbit CV Persada. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(3), 168-174.
- Triwanto, T., & Aryani, E. (2020). SOSIALISASI TENTANG PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YANG CERDAS DAN BERETIKA. *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1a), 141. <https://doi.org/10.33061/awpm.v4i1a.3878>
- Zailani, A. U., Perdananto, A., & Ardiansyah, M. (n.d.). Penggunaan Model Prototype dalam Membuat Library System di SMPIT AL Mustopa. . . p, 2, 8.